

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian menurut kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empiris, terukur secara obyektif, rasional dan sistematis. Data penelitian diperoleh dalam bentuk angka dan dianalisis dengan menggunakan metode statistika. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang fenomena yang terjadi pada populasi tertentu. Dalam bidang kesehatan penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mencirikan masalah kesehatan pada masyarakat atau komunitas tertentu, termasuk dalam bidang rekam medis (Masturoh & Anggita, 2018).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang mengandung variasi, variabel dapat juga diartikan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian. Gejala penelitian yang dimaksud adalah sesuatu yang menjadi

sasaran penelitian. Dalam artian variabel merupakan sasaran penelitian yang mempunyai nilai yang bervariasi (Nasution, 2017).

Variabel dalam penelitian ini adalah review identifikasi pasien, review pelaporan penting, review autentikasi, review pencatatan yang baik dan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis berdasarkan 5M.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Review identifikasi pasien	Pemilihan terhadap lembar dokumen rekam medis dalam hal identifikasi pasien, minimal harus memuat nomor rekam medis dan nama pasien. Apabila terdapat lembaran tanpa identitas maka harus dilakukan review ulang untuk menentukan kepemilikan formulir rekam medis tersebut	Lembar checklist	Observasi		
Review pelaporan penting	Dalam analisis kuantitatif, bukti rekaman yang dapat dipertanggungjawabkan secara lengkap yaitu adanya data/info kunjungan yang memuat alasan, keluhan pasien (bila ada), riwayat pemeriksaan, data tambahan (lab), USG, EKG, EMG, diagnosis atau kondisi, rujukan (bila ada). Lembaran tertentu kadang ada tergantung kasus. Contoh laporan operasi, anestesi, hasil Patologi Anatomi (PA). Penting terdapat tanggal dan jam pencatatan,	checklist	Observasi		

	sebab ada kaitannya dengan peraturan pengisian				
Review autentikasi	Rekam kesehatan dikatakan memiliki keabsahan bilamana tenaga kesehatan yang memeriksa pasien atau surat persetujuan yang diberikan pasien/wali dalam rekam kesehatan diakhiri dengan memberikan tanda tangan. Autentikasi dapat berupa tanda tangan, stempel milik pribadi, initial akses komputer, password dan sebagainya. Sehingga dapat memudahkan identifikasi dalam rekam medis.	checklist	Observasi		
Review pencatatan	Pada dokumen rekam medis singkatan tidak diperbolehkan. Bila ada salah pencatatan maka bagian yang salah digaris dan catatan tersebut masih terbaca, kemudian diberi keterangan disampingnya bahwa catatan tersebut salah/salah menulis rekam medis pasien lain.	checklist	Observasi		
Ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap di UOBK	Dokumen Rekam medis dikatakan tidak lengkap apabila terdapat kekosongan dalam formulir rekam medis rawat inap berdasarkan hasil review kelengkapan identitas, laporan penting, autentifikasi, dan pencatatan yang baik	<u>Checklist</u>	Observasi	Lengkap = 1 Tidak Lengkap = 0	Nominal

RSUD dr Mohammad Saleh Kota Probolinggo			
Man (manusia)	pendidikan terakhir yang pernah ditempuh oleh informan yang bertanggung jawab dalam kelengkapan pengisian dokumen rekam medis, masa kerja informan seberapa lama informan pernah melakukan pengecekan kelengkapan dokumen rekam medis, kegiatan pelatihan yang diikuti oleh informan yaitu kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh pihak rumah sakit terkait dengan ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis.	panduan wawancara mendalam dan observasi	Wawancara mendalam dan observasi
Method (metode)	SOP Pedoman atau acuan untuk melakukan tugas atau pekerjaan agar pelaksanaan SOP pengisian dokumen rekam medis tersebut dapat berjalan dengan baik.	panduan wawancara mendalam dan observasi	wawancara mendalam dan observasi
Machine (alat)	Meja : ketersediaan meja tidak hanya dilihat dari ada atau tidaknya, akan tetapi dilihat apakah meja tersebut	panduan wawancara mendalam dan observasi	wawancara mendalam dan observasi

	layak digunakan dan sudah sesuai dengan kebutuhan.	m dan observasi	
	kursi : layak atau tidaknya kursi tersebut digunakan untuk memudahkan petugas dalam melakukan pengecekan kelengkapan dokumen rekam medis		
Money (Anggaran)	biaya operasional yaitu biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan rekam medis dalam kurun waktu relatif singkat biasanya kurang dari satu tahun yaitu berupa biaya alat tulis kantor (ATK) yang merupakan alat yang digunakan untuk melengkapi pengecekan ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap.	panduan wawancara mendalam dan observasi m dan observasi	wawancara mendalam dan observasi
Material	dokumen rekam medis yaitu efisien atau tidaknya format yang terdapat pada dokumen rekam medis rawat inap Alat Tulis Kantor (ATK) layak atau tidaknya untuk digunakan dalam pengecekan kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap.	panduan wawancara mendalam dan observasi m dan observasi	wawancara mendalam dan observasi

3.3 Populasi, Sampel dan Informan

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Ul'fah Hernaeny, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh berkas rekam medis rawat inap di UOBK RSUD dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo yaitu sebesar 2.695 berkas. Jumlah tersebut didapatkan dari kunjungan rawat inap pada bulan oktober, november, dan desember tahun 2022 karena pada setiap kunjungan akan mendapatkan dokumen rekam medis baru tetapi dengan nomor yang sama dengan kunjungan sebelumnya, sehingga jumlah kunjungan dan jumlah dokumen rekam medis akan sama pada periode tersebut.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Ul'fah Hernaeny, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis rawat inap pada bulan oktober, november, dan desember tahun 2022.

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2.695}{1 + 2.695(10)^2}$$

$$n = \frac{2.695}{27,95}$$

$$n = 96,42$$

3.3.3 Kriteria Informan

Informan merupakan informan penelitian yang mengetahui banyak hal tentang suatu objek penelitian dan terlibat dalam kegiatan tersebut. Umumnya wawancara pada informan ini dilakukan dengan pertanyaan terbuka yang dapat disesuaikan dengan keadaan di lapangan, untuk kriteria informan dalam penelitian ini adalah kepala rekam medis dan petugas rekam medis pada bagian assembling di UOBK RSUD Dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrumen penelitian akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait (Alhamid & Anufia, 2019). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar *checklist* dan pedoman wawancara.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a) Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan uji statistik. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

b) Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari wawancara pada petugas rekam medis dan observasi pada dokumen rekam medis rawat inap di UOBK RSUD Dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo. Data primer dalam penelitian ini adalah faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap berdasarkan 5M dan data review kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga,

laporan, dan lain-lain (Masturoh & Anggita, 2018). Data sekunder dari penelitian ini didapatkan melalui instalasi rekam medis yaitu berupa data jumlah kunjungan data pasien rawat inap pada bulan Oktober, November, dan Desember tahun 2022.

c) Cara Pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi langsung menggunakan lembar *checklist* dan wawancara mendalam.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan

a) Editing

Tahapan *editing* dilakukan untuk melakukan olah data dengan cara meneliti atau memeriksa ulang hasil dari isian lembar *checklist* yang digunakan untuk mengukur kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap di UOBK RSUD dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo sehingga dapat meningkatkan kualitas data.

b) Tabulasi

Setelah memeriksa ulang hasil data yang diperoleh kemudian disajikan dengan menggunakan tabel yang berisi frekuensi dan presentase kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di UOBK RSUD dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

c) Narasi

Setelah semua data diperiksa ulang kemudian membuat penjelasan informasi dalam bentuk narasi.

9	Analisis data											
10	Penyusunan laporan penelitian											
11	Seminar hasil penelitian											

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Januari –Maret 2023.

3.7 Tahapan penelitian

Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah

Peneliti melakukan identifikasi masalah. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian. Setelah masalah diidentifikasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Pada penelitian ini rumusan masalah yang peneliti ambil adalah “Bagaimana gambaran ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di UOBK RSUD Dr.Mohamad Saleh Kota Probolinggo”.

2. Menentukan landasan teori

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya.

3. Menentukan metode penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih metode penelitian

kuantitatif dan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di UOBK RSUD dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo yang dideskripsikan dalam bentuk angka-angka dan persentase.

4. Melakukan pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data populasi dan sampel. Sampel penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien rawat inap di UOBK RSUD dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo Pengembangan instrumen pada penelitian ini adalah observasi (lembar *checklist* kelengkapan) dengan maksud mencari data yang teliti.

5. Melakukan analisis data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Kemudian data hasil analisis kelengkapan dokumen rekam medis pasien rawat inap disajikan dalam bentuk tabulasi dan narasi kemudian dilakukan perhitungan KLPCM untuk mengetahui gambaran kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap

6. Menarik kesimpulan

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul.